

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Badan Kredit Kecamatan (BKK) merupakan salah satu jenis bank yang dikenal melayani golongan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta golongan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Fungsi PD.BPR BKK tidak hanya menyalurkan utang (kredit) kepada para pengusaha mikro kecil dan menengah (UMKM) serta para pengusaha kecil dan menengah (UKM) namun juga menerima simpan dari masyarakat. PD.BPR BKK diharapkan mampu meningkatkan produktivitasnya, hal tersebut dilakukan agar PD.BPR BKK mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Oleh karena itu PD.BPR BKK hendaknya mengetahui kinerja dari karyawan secara menyeluruh. (Krisnawati dan Suartana; 2017)

SIA (Sistem Informasi Akuntansi) dirancang untuk mengatur arus dan pengelolaan data akuntansi dalam perusahaan sehingga data keuangan yang ada didalam perusahaan dapat bermanfaat dan dijadikan dasar pengambilan keputusan, baik bagi pihak manajemen maupun pihak lain di luar perusahaan. Banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan bagi perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan meliputi pihak internal dan eksternal. Pihak internal yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan terdiri dari para manajer dan karyawan perusahaan. Sedangkan pengguna eksternal meliputi pihak-pihak

yang berkepentingan diluar perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi member kesempatan bagi pembisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif (Edi et al.2012)

Kebutuhan akan informasi yang diiringi dengan pesatnya peningkatan perkembangan teknologi informasi, perkembangan yang sangat pesat ini menuntut agar perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya menggunakan komputerisasi supaya data yang dihasilkan dapat dipercaya, akurat, dan tepat. Penggunaan teknologi komputer di dalam perusahaan memang sangat membantu perusahaan, namun dalam hal penerapan tidak akan terbebas dari permasalahan-permasalahan seperti sistem yang digunakan di dalam perusahaan tidak sesuai dengan keadaan perusahaan, dan para pengguna belum mengerti cara mengoperasikan sistem tersebut sehingga tidak sesuai dengan tujuan perusahaan. Sebaliknya perusahaan yang sudah besar namun masih menggunakan sistem informasi yang sederhana maka tidak akan mampu memenuhi kebutuhan perusahaan tersebut.(Komang et al. 2017)

Dari yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di perlukan beberapa faktor yang mendukung antara lain Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, Kemampuan Pengguna dan Ukuran Organisasi.

Faktor pertama adalah kecanggihan teknologi informasi. Teknologi informasi yaitu komputer sangat membantu kinerja dalam organisasi. Teknologi

informasi dapat berjalan dengan efektif apabila anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi dengan baik dan sangat penting bagi individu. Hal ini dapat menunjang keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini didukung oleh penelitian Sari et.al (2017) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Faktor yang kedua adalah partisipasi pengguna. Partisipasi pengguna digunakan untuk menunjukkan intervensi personal yang nyata pemakai dalam pengembangan sistem informasi. Mulai dari tahap perencanaan, pengembangan sampai tahap implementasi sistem informasi. Adanya partisipasi pengguna diharapkan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini dilihat dari penelitian Made dan Ida (2015) yang menyatakan bahwa partisipasi pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Faktor yang ketiga adalah Kemampuan pengguna. Kemampuan pengguna adalah kemampuan untuk mengevaluasi kualifikasi teknis dan pengalaman yang relevan dari para karyawan jasa komputer yang menggunakan komputer. Kemampuan teknik pengguna yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Made dan Ida (2015) menyatakan bahwa kemampuan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Faktor yang keempat adalah ukuran organisasi. Ukuran organisasi adalah suatu besaran atau skala dari suatu perusahaan, yang nantinya dapat mengelompokkan perusahaan ke dalam beberapa kelompok, dimana pengelompokan perusahaan dapat dilakukan berdasarkan karakteristik tertentu. Hal ini dapat menunjang keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian Putu dan Edi (2015) menyatakan bahwa ukuran organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, Sedangkan penelitian yang dilakukan Riski dan Al Azhar (2014) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kasus di Blora misalnya, Nasabah kecewa dengan lambatnya pelayanan BPR-BKK terkait klaim asuransi, puluhan perangkat desa yang tergabung dalam Peraturan Perangkat Desa Indonesia (PPDI) se-Kecamatan Ngawen, Blora, ramai-ramai menggeruduk kantor BPR-BKK setempat. Sebelumnya PPDI telah melakukan kerjasama dengan BPR-BKK untuk memfasilitasi pinjaman piutang penghasilan tetap (Siltab) 2015, dalam hal ini manajemen BPR-BKK menjamin piutang tersebut kepada Asuransi Bumi Putra. Tidak hanya di Ngawen, jelasnya, kasus yang sama juga terjadi di sejumlah cabang BPR-BKK lain, nilai klaim asuransi untuk Blora saja mencapai Rp 800 juta lebih. Untuk itu, pihaknya terus mendesak pihak Asuransi Bumi Putera agar segera memenuhi kewajibannya. (Wawasan.co)

Kasus kedua di BPR BKK Rembang, Kejaksaan Negeri Rembang, Jawa Tengah menetapkan pegawai perusahaan daerah BPR BKK Lasem sebagai tersangka kasus penyimpangan kredit fiktif. Perhitungan sementara, nilai

kerugiannya mencapai Rp 1,2 Miliar. Kepala Seksi Pidana Khusus Kejaksaan Negeri Rembang, Rizal Ramdhani menjelaskan tersangka menggunakan 3 modus. Tersangka Ali Ahmad Rifa'I (38 tahun), saat kasus terjadi menjabat Kepala Seksi Pemasaran PD.BPR BKK Lasem. (KBR, Rembang). Hal ini terjadi karena kurang baiknya kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Pada penelitian tentang kinerja sistem informasi akuntansi memang sudah banyak dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Komang (2017). Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun perbedaan yang pertama adalah penambahan variabel independen. Pada penelitian sebelumnya menggunakan tiga variabel independen yaitu, kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna dan kemampuan pengguna. Sedangkan pada penelitian ini telah ditambahkan satu variabel independen yaitu ukuran organisasi, karena suatu organisasi membutuhkan informasi yang cepat dan akurat. Perbankan merupakan salah satu organisasi berorientasi pada laba yang memerlukan kecepatan dan keakuratan tinggi yang hanya dapat dipenuhi oleh teknologi komputer Made dan Ida (2015)

Alasan penambahan satu variabel tersebut karena pada peneliti yang dilakukan oleh Komang (2017) telah disarankan agar menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Faktornya yaitu ukuran organisasi. Dikarenakan seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa dengan adanya penambahan variabel ukuran organisasi yang terdapat pada peneliti., Riski, dkk (2014), Putu dan Edi (2015), Kameswara dan Ni Luh (2012),

Umami, (2014) .Saya ingin mengembangkan dalam peneliti ini supaya penelitian tentang kinerja sistem informasi akuntansi lebih baik lagi. Perbedaan kedua, Objek penelitian Ratnasih,dkk (2017) dilakukan pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat), sedangkan objek penelitian ini dilakukan pada PD.BPR BKK Se-Karesidenan Pati.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengangkat penelitian dengan judul “**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI PENGGUNA, KEMAMPUAN PENGGUNA DAN UKURAN ORGANISASI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PD.BPR BKK SEKARESIDENAN PATI**”

1.2 Ruang Lingkup

Agar peneliti ini dapat lebih terfokus, maka yang menjadi ruang lingkup dari peneliti ini meliputi:

1. Penelitian ini dilakukan pada PD. BPR BKK Sekaresidenan Pati
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna, kemampuan pengguna dan ukuran organisasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis akan merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

2. Apakah partisipasi pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Apakah ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, ruang lingkup, dan rumusan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk menguji pengaruh partisipasi pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk menguji kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Untuk menguji ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak , antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang sistem informasi akuntansi terutama mengenai masalah Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, Kemampuan

Pengguna dan Ukuran Organisasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di PD.BPR BKK Se-Karesidinan Pati.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, peneliti ini berguna untuk menambah wawasan pengetahuan, pemahaman tentang pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna, kemampuan pengguna dan ukuran organisasi dalam hubungannya dengan kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Bagi instansi terkait, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan, dalam hal ini adalah PD.BPR BKK se-Karesidenan Pati untuk meningkatkan kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna, kemampuan pengguna serta ukuran organisasi yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
- c. Bagi akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk menambah wawasan di bidang sistem informasi akuntansi.